

KEY INDICATOR

25/02/2020	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	4.75	5.00	(25.00)	(125.00)
10 Yr (bps)	6.55	6.55	-	(134.70)
USD/IDR	13,887.00	13,872.00	0.11%	-0.93%

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	5,787.14	-0.34%	-8.13%	13.76
MSCI	6,823.72	0.05%	-6.37%	14.53
HSEI	26,893.23	0.27%	-4.60%	10.38
FTSE	7,017.88	-1.94%	-6.95%	12.81
DJIA	27,081.36	-3.15%	-5.11%	17.16
NASDAQ	8,965.61	-2.77%	-0.08%	24.32

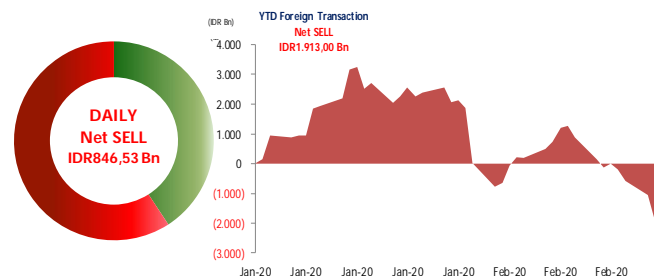
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	49.90	-2.97%	-10.06%	-18.28%
COAL	USD/TON	67.90	-0.15%	-27.53%	0.30%
CPO	MYR/MT	2,438.00	-4.13%	10.17%	-20.12%
GOLD	USD/TOZ	1,635.14	-1.46%	23.17%	7.77%
TIN	USD/MT	16,725.00	1.06%	-23.07%	-2.62%
NICKEL	USD/MT	12,450.00	0.16%	-4.05%	-11.23%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
BBRI	Cum-Dividend Date	IDR168,11/saham
AISA	RUPS	--
BEKS	RUPS	--

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA melemah sebesar -3,15% pada perdagangan Selasa (25/02) yang diikuti dengan penurunan indeks S&P 500 sebesar -3,03% dan Nasdaq sebesar -2,77%. Pelemahan indeks tersebut terjadi setelah Pusat Pengendalian dan Pencegahan Penyakit (Centers for Disease Control and Prevention/CDC) AS memperingatkan warga untuk bersiap menghadapi wabah virus corona (Covid-19). Hingga Selasa (25/2), jumlah kasus terinfeksi Covid-19 telah mencapai lebih dari 80.000 di seluruh dunia. Hari ini pasar menanti rilisnya beberapa data seperti: 1) US New Home Sales per Jan-2020; 2) US Crude Oil Inventories per Feb-2020; 3) Japan Supermarket Sales per Jan-2020.

Domestic Updates

1. Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi Luhut Binsar Panjaitan menyatakan Indonesia akan mendapatkan fasilitas Generalized System of Preferences (GSP) dari AS dengan nilai USD2,4 miliar. Fasilitas tersebut tidak terpengaruh oleh keluarnya Indonesia dari daftar kriteria negara berkembang yang berhak mendapatkan pengecualian *de minimis* dan *negligible import volumes* untuk peneraan tarif anti-subsidi atau *countervailing duty* (CVD) yang dirilis US Trade Representative (USTR).
2. Pemerintah akan memberikan insentif berupa diskon tiket pesawat domestik sebesar 30% mulai Mar-2020 hingga Mei-2020 untuk 10 destinasi wisata. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian menjelaskan bahwa diskon 30% berlaku untuk 25% dari total kapasitas penumpang per penerbangan dan maskapai diizinkan untuk dapat memberikan diskon tambahan di luar insentif dari pemerintah.

Company News

1. SILO akan diakuisisi sebesar 5% melalui kemitraan strategis LPKR dan Marubeni sebagai bentuk ekspansi ke dalam layanan kesehatan di Indonesia. Akuisisi yang dilakukan hanya mencakup saham minoritas, sehingga kepemilikan LPKR di SILO tetap tidak berubah. Kemitraan strategis tersebut mencakup bidang farmasi, laboratorium dan industri lainnya yang terkait dengan layanan kesehatan. (Market Bisnis)
2. WSKT merencanakan pelepasan sejumlah konsensi ruas tol dan menargetkan penerimaan kas masuk hingga Rp33,2 triliun di FY20E, melalui skema pelepasan langsung kepada investor maupun skema Reksadana Penyertaan Terbatas (RDPT). Adapun WSKT juga menargetkan penerimaan kas masuk dari proyek *turnkey* sebesar Rp7,2 triliun antara lain dari Jakarta-Cikampek (Japek) Elevated sebesar Rp4,5 triliun dan pembayaran LRT Palembang sebesar Rp2,7 triliun. (Kontan)
3. ISAT mencatatkan pendapatan yang meningkat 12,87% YoY menjadi Rp26,18 triliun di FY19 dari Rp23,14 triliun di FY18. Pertumbuhan pendapatan didorong oleh peningkatan 14,68% YoY pada segmen lini seluler yang mencapai Rp20,67 triliun pada FY19. Maka laba bersih tercatat sebesar Rp1,57 triliun pada FY19 dari rugi bersih sebesar Rp2,4 triliun pada FY18. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG melemah sebesar -0,34% di level 5.787,14 pada perdagangan Selasa (25/02), yang diikuti dengan aksi jual investor asing senilai Rp846,53 miliar. Pelemahan indeks terjadi di tengah kekhawatiran investor akan penyebaran virus corona yang terus meningkat di luar China dan minimnya katalis dari dalam negeri. Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap USD melemah di level Rp13.887. Hari ini kami perkirakan IHSG akan berada pada rentang 5.750-5.850 di tengah rilisnya data penjualan motor per Jan-2020. **Today's recommendation: BBCA, ERAA, ADRO, JSMR.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
BBCA	32,650	Buy on Weakness	BBCA sudah berada pada akhir wave [b] dari wave B dimana koreksi BBCA sudah relatif terbatas.
ERAA	1,760	Buy on Weakness	Posisi ERAA saat ini sedang berada di wave [ii] dari wave 3, dimana ERAA masih rentan terkoreksi terlebih dahulu.
ADRO	1,285	Buy on Weakness	Saat ini pergerakan ADRO tertahan oleh MA5 dan sudah berada di akhir wave [b].
JSMR	5,000	Sell on Strength	Pergerakan JSMR saat ini akan cenderung terkoreksi untuk membentuk wave [b].



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

